FOKAL POiNT

JULI 2024
ISSUE NO 017



ITB DAN LEAVE A NEST MALAYSIA SEPAKATI KOLABORASI STRATEGIS DALAM BIDANG AKADEMIK DAN INDUSTRI

LPiK ITB
Lembaga Pengembangan Inovasi dan Kewirausahaan ITB

Fokal Point

available on

our website:
lpik.itb.ac.id/download

contact us

Head Office
Gd. CRCS lt. 7, Jl. Ganesha no. 10
Bandung 40132
E: lpik@itb.ac.id
P: (022) 86010090
.
Coworking Space
Jl. Ganesha no. 15F, Bandung

FOKAL POiNT

/CONTENTS

HIGHLIGHT AGENDA

Curaweda Palagan Innotech: Meningkatkan Operasional Perusahaan dengan Sistem Perencanaan Cerdas 01

10 Mahasiswa ITB Peraih Beasiswa NUS Enterprise Summer Program 03



ITB Ikut Serta dalam Pameran dan Workshop Medical Devices Research Innovation 2024 dari Kemenkes 10

Linimasa *Kalender Kegiatan* 13



INFORMASI PROGRAM

Intellectual Property Notice 05

LIPUTAN KHUSUS

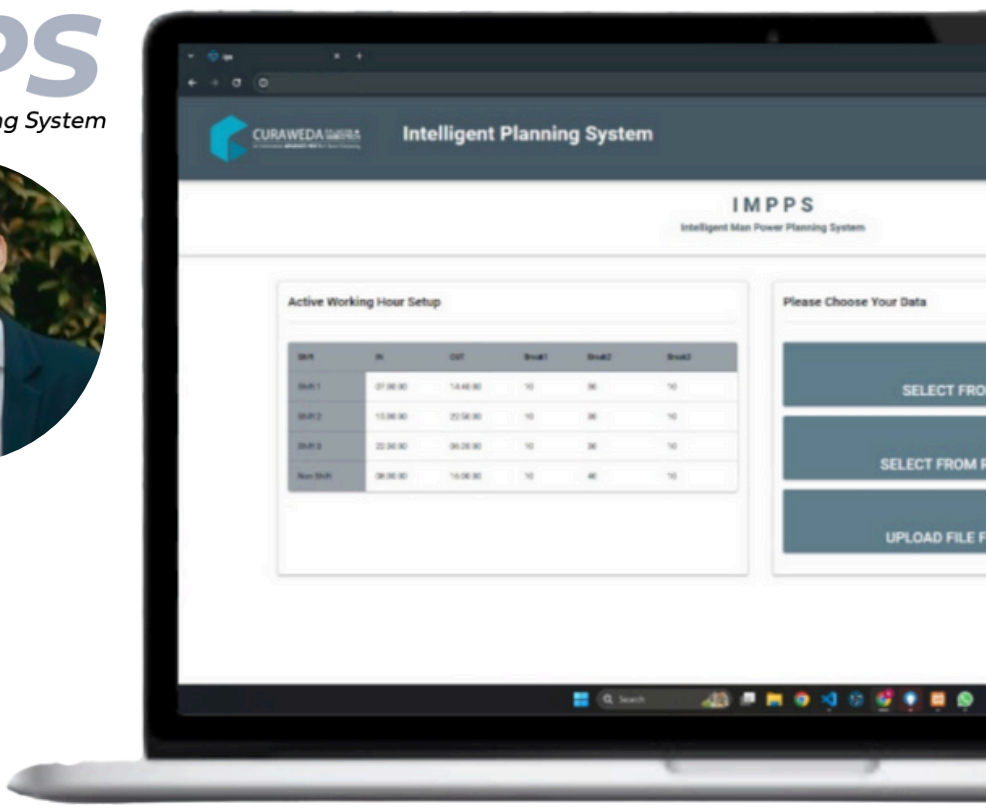
ITB dan Leave a Nest Malaysia Sepakati Kolaborasi Strategis dalam Bidang Akademik dan Industri 07



Curaweda Palagan Innotech: Meningkatkan Operasional Perusahaan dengan Sistem Perencanaan Cerdas

IPS
Intelligent Planning System



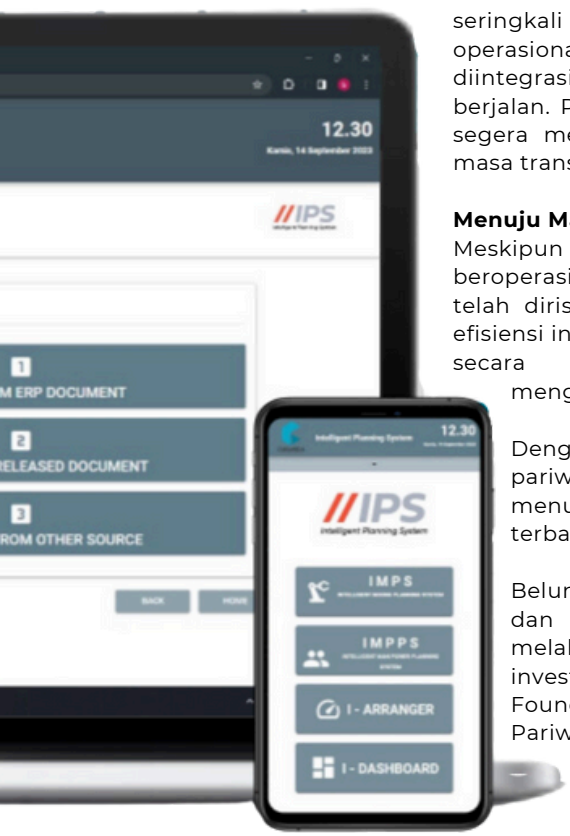


Dalam era digital yang semakin berkembang, kebutuhan akan solusi manajemen perusahaan yang efisien dan adaptif menjadi semakin mendesak. PT. Curaweda Palagan Innotech (Curaweda), sebuah perusahaan teknologi inovatif, telah memperkenalkan Sistem Perencanaan Cerdas (Intelligent Planning System/IPS) yang dirancang khusus untuk mengatasi tantangan pada sistem ERP (Enterprise Resource Planning) dan MES (Manufacturing Execution System) konvensional.

Dilansir dari percakapan CEO Curaweda, Azhar Muhammad Fuad, di IDX Channel menyatakan bahwa IPS dari Curaweda mengusung pendekatan modular, memungkinkan integrasi yang mulus dengan infrastruktur perusahaan yang sudah ada. Hal ini memungkinkan perusahaan untuk meningkatkan efisiensi operasional tanpa harus melalui gangguan signifikan yang seringkali menyertai implementasi sistem baru. Dengan IPS, perusahaan dapat menikmati manfaat dari teknologi canggih yang dirancang untuk menyederhanakan dan mengoptimalkan proses bisnis serta berpotensi menghasilkan pendapatan baru.

Keunggulan IPS dalam Manajemen Perusahaan

Salah satu keunggulan utama dari IPS adalah kemampuannya untuk beradaptasi dan berkembang sesuai kebutuhan perusahaan. Sistem ini tidak hanya memperbaiki kelemahan yang ada pada sistem ERP dan MES tradisional, tetapi juga memiliki potensi untuk berkembang menjadi solusi ERP yang lebih canggih. Fleksibilitas ini menjadikan IPS sebagai investasi jangka panjang yang dapat terus memberikan nilai tambah seiring pertumbuhan dan perubahan kebutuhan perusahaan.



Curaweda memahami bahwa implementasi sistem baru seringkali menimbulkan kekhawatiran terkait gangguan operasional. Oleh karena itu, IPS dirancang untuk dapat diintegrasikan tanpa mengganggu alur kerja yang sudah berjalan. Pendekatan ini memastikan bahwa perusahaan dapat segera merasakan peningkatan efisiensi tanpa harus melalui masa transisi yang menyulitkan.

Menuju Masa Depan yang Lebih Efisien

Meskipun bergabung di inkubasi LPIK pada tahun 2023 dan baru beroperasi secara komersial selama 11 bulan, solusi Curaweda telah diriset sejak 2017. Solusi ini tidak hanya meningkatkan efisiensi individu, tetapi juga berpotensi mengubah proses bisnis secara menyeluruh, melibatkan ekosistem yang menguntungkan semua pihak terlibat.

Dengan kemitraan lebih dari 17 mitra dan aplikasi di sektor pariwisata, termasuk 2 keraton di Cirebon, Curaweda terus menunjukkan komitmen dalam menghadirkan solusi terbaik.

Belum lama ini, Curaweda mendapatkan fasilitas dari LPIK dan berkesempatan mengeksplorasi pasar internasional melalui pameran ATxSG di Singapura. Berhasil memikat investor ketika pitching di program Innovfest: Elevating Founder, Curaweda juga menarik perhatian dari Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Sandiaga Uno.

10 Mahasiswa ITB Peraih Beasiswa **NUS Enterprise Summer Program**

Pada 31 Mei 2024 lalu, Institut Teknologi Bandung (ITB) dan National University of Singapore (NUS) secara resmi menandatangani Memorandum of Understanding (MoU) yang bertujuan untuk mempromosikan kolaborasi dalam penelitian dan pengembangan. Kerjasama ini mencakup beberapa inisiatif utama yang dirancang untuk meningkatkan pertukaran teknologi dan kewirausahaan antara kedua negara.

MoU ini mencakup tiga poin penting terkait program-program yang akan dilaksanakan oleh ITB dan NUS. Pertama, terdapat kesepakatan mengenai pemberian beasiswa kepada mahasiswa ITB terpilih untuk mengikuti NUS Enterprise Summer Programme in Entrepreneurship dan program kewirausahaan lainnya. Skema pemberian beasiswa ini bersifat timbal balik dengan istilah “1+1”, di mana satu beasiswa penuh yang diberikan oleh ITB akan diimbangi dengan satu beasiswa penuh oleh NUS.

NUS Enterprise Summer Programme in Entrepreneurship 2024

Sebagai bagian dari MoU ini, LPIK ITB mengirimkan 10 mahasiswa untuk mengikuti NUS Enterprise Summer Programme in Entrepreneurship (NUSSP) 2024. Sesuai dengan kesepakatan skema “1+1”, lima mahasiswa didanai oleh beasiswa penuh dari ITB dan lima lainnya didanai oleh beasiswa penuh dari NUS. NUS Enterprise Summer Programme merupakan kegiatan studi pada liburan musim panas yang diadakan oleh NUS Enterprise untuk mengenal lebih jauh mengenai ekosistem startup yang telah lama terbentuk di Singapura. Kegiatan ini dapat diikuti oleh seluruh mahasiswa undergraduate di seluruh dunia.

Dalam kegiatan ini, para mahasiswa dari berbagai negara di dunia belajar bersama dan menilik langsung pada ekosistem inovasi dan kewirausahaan, terutama di Singapura dan Asia Tenggara. Program tersebut berlangsung intensif selama dua minggu pada 11-22 Juli 2022. Program yang dilaksanakan berupa workshop, kelas, diskusi, pitching, demoday, dan juga final performance. Setiap peserta berdiskusi dalam kelompok dengan anggota yang berasal dari negara yang berbeda-beda. Setelah mahasiswa mengikuti program ini, diharapkan para peserta mendapatkan bekal cukup untuk mengembangkan startup mereka.

Dari 10 mahasiswa terpilih, beberapa diantaranya merupakan jebolan program-program LPIK baik dari program pengembangan kewirausahaan maupun inkubasi; 5 mahasiswa telah mengikuti program ITB i-Teams, 2 lainnya merupakan alumni program Pertamina CoRE ITB, dan tercatat 3 startup inkubasi LPIK turut serta dalam program ini. Adapun kesepuluh mahasiswa ITB penerima manfaat penyelenggaraan NUSSP 2024, antara lain:

- Jinan Algifari (FTI)
- Marsheila (FTI)
- Ghebyon T. Nainggolan (STEI)
- Nashita Saaliha (SITH)
- Kireina Azzahra Alodya (FSRD)
- Ramel Akil Pratama (SBM)
- Zakaria Hermawan (SBM)
- Adi M. Wibowo (SBM)
- Aditya P. Pamungkas (SBM)
- Mifstah Hanif (FITB)

Partisipasi mereka dalam program ini menunjukkan komitmen ITB dalam mendukung pengembangan inovasi dan kewirausahaan di kalangan mahasiswa. Melalui inisiatif kolaborasi internasional seperti ini diharapkan dapat mendorong pertumbuhan inovasi dan kewirausahaan baik di Indonesia maupun di Singapura secara umum.

NUS ENTERPRISE SUMMER PROGRAMME 2024

LPiK ITB | NUS National University of Singapore | IRO-ITB

ITB AWARDEE FOR NUS ENTERPRISE SUMMER PROGRAMME 2024



Ramel Akil Pratama | SBM



Jinan Algifari | FTI



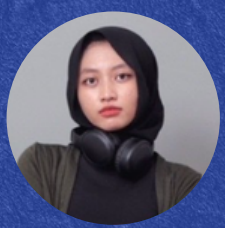
Marsheila | FTI



Ghebyon T. Nainggolan | STEI



Nashita Saaliha | SITH



Kireina Azzahra A. | FSRD



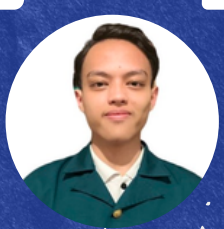
Zakaria Hermawan | SBM



Adi M. Wibowo | SBM



Aditya P. Pamungkas | SBM



Mifstah Hanif | FITB

Granted Copyright

Program Komputer

LEAK MONITORING SYSTEM SKALA LABORATORIUM

Kuntjoro Adji Sidarto · Silvya Dewi Rahmawati · Hasian Parlindungan Septoratno Siregar · Darmadi · Aditya Firman Ihsan · Salamet Nur Himawan · Rinaldy Dasilfa · Faris Priadi · Muchamad Harry Yudha Pratama · Muhammad Shafly Hamzah · Hanan Triwibowo · Rahmat Romadhon · M. Arif Ihsan · Yogie Kusumah Nugraha · Gitandra Wiradini · Irsyad Giovanni

Program Komputer

PENDARATAN PRESISI UNTUK KENDARAAN TERBANG NIRAWAK BERBASIS CITRA ARUCO

Faqihza Mukhlish · Robby Azhari · Aditya Prayoga

Program Komputer

INVESID: ONE-DIMENSIONAL RESISTIVITY MODELLING.

Dr. Tedi Yudistira, S.Si., M.Si.

Program Komputer

BIG-DATA KEGEMPAAN UNTUK ANALISIS RISIKO DAN MITIGASI SKENARIO BENCANA GEMPA DI INDONESIA (EQ-SCEN-ID)

Fiza Wira Atmaja · Irwan Meilano · Antonius Nanang Tasybudi Puspito · Zulfakriza Riantini Virtriana · Eueung Mulyana · Garup Lambang Goro · Seno Adiwicaksono Kusumastanto · Rio Raharja · Aditya Lesmana · Intan Hairani Fitri · Meta Nirsrina Syafitri

Seni

KOMPOSISI MUSIK SITU BAGENDIT

Dr. Agus Syihabudin, MA.

Buku

KILIP DAN PUTERI BULAN

Yosephine Chandra · Riama Maslan Sihombing · Triyadi Guntur Wiratmo · Dianing Ratri · Naidi Atika Zundaro · Imaniar Rizki Waridha · Wenny Yosselina

Program Komputer

ANTROKIT

Pingkan Aditiawati · Tutun Juhana · Kamarisima · Ian Joseph Matheus Edward · Rahma Widya Ningrum · Alvin Mustafa · Dharma Favitri Hariyanto · Rima Hanissa · Samsara Agung Aghisni · Noer Fajrin · Muh. Anshar Azhari

Program Komputer

ITB-GNSSTEC: TOTAL ELECTRON CONTENT AND DIFFERENTIAL CODE BIASES ESTIMATION SOFTWARE USING MULTI-FREQUENCY GNSS

Aditya Kurnia Utama, S.T., M.T. · Fadillah Azhar Deaudin Kurniawan

Granted Copyright

Karya Tulis

KUESIONER CONSULTATION AND RELATIONAL EMPATHY (CARE) VERSI BAHASA INDONESIA

Dr. apt. Pratiwi Wikaningtyas, S.Farm., M.Si. · Apt. Cindra Tri Yuniar, M.Si · Dra. Anis Sussieyani, M.Ds · Martha Golda Normallairy · Syamarel Oliva Chrisna

Program Komputer

MITOS-DT: MAGNITUDO SESAR MENDATAR

Dr. Ir. Endra Gunawan, S.T., M.Sc

Program Komputer

TIMBANGAN DIGITAL MENGGUNAKAN CHIP SAM-ONE

Prof Trio · Sunly Timotius Sembiring

Program Komputer

DIS-CATION-PROTOTIPE PERMAINAN EDUKATIF BERBASIS DIGITAL MENGENAI MITIGASI BENCANA ALAM DI INDONESIA DALAM BIDANG FARMASI

apt. Tomi Hendrayana, S.Si., M.Si. · Irianti Bahana Maulida Reyaan, S.Farm., M.Si. · Fidina Fathunisa, S.Farm

Program Komputer

GEOPLOT - SOFTWARE FOR DATA VISUALIZATION

Dr. Indra Gunawan, S.Kom,. M.Si

Program Komputer

TUMBO-PROTOTIPE APLIKASI UNTUK MANAJEMEN DISPEPSIA

Irianti Bahana Maulida Reyaan, S.Farm, M.Si · apt. Bhekti Pratiwi, S.Farm., M.Si. · Maureen Stefani Valentina

Program Komputer

DRIVE THE DISASTER-PROTOTIPE APLIKASI EDUKATIF BERBASIS DIGITAL TENTANG MITIGASI BENCANA BANJIR

apt. Tomi Hendrayana, S.Si., M.Si. · Irianti Bahana Maulida Reyaan, S.Farm., M.Si. · Firda Addina Putri, S.Farm

ITB dan Leave a Nest Malaysia Sepakati Kolaborasi Strategis dalam Bidang Akademik dan Industri.









Pada Rabu (17/7) berlokasi di Malaga Restaurant, Bandung, telah dilangsungkan agenda penandatanganan Nota Kesepahaman (MoU) antara Leave a Nest Malaysia Sdn. Bhd. dan Institut Teknologi Bandung (ITB) yang diwakili oleh LPIK ITB. Acara ini menandai dimulainya kerjasama strategis dalam bidang kolaborasi akademik dan industri. Penandatanganan dokumen MoU ini dilakukan secara langsung oleh Nur Ahmad Zaim bin Hussin, selaku Director Leave a Nest, dan disaksikan oleh Dr. Irwan Gumilar beserta tim terkait dari LPIK ITB maupun Leave a Nest.

Kerjasama ini mencakup berbagai inisiatif penting yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas akademik dan industri kedua belah pihak. Program yang akan dijalankan meliputi program pelatihan baik dalam bentuk degree maupun non-degree, kolaborasi penelitian di bidang-bidang yang menjadi kepentingan bersama, serta pertukaran materi akademik dan cendekiawan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan penelitian di kedua institusi.

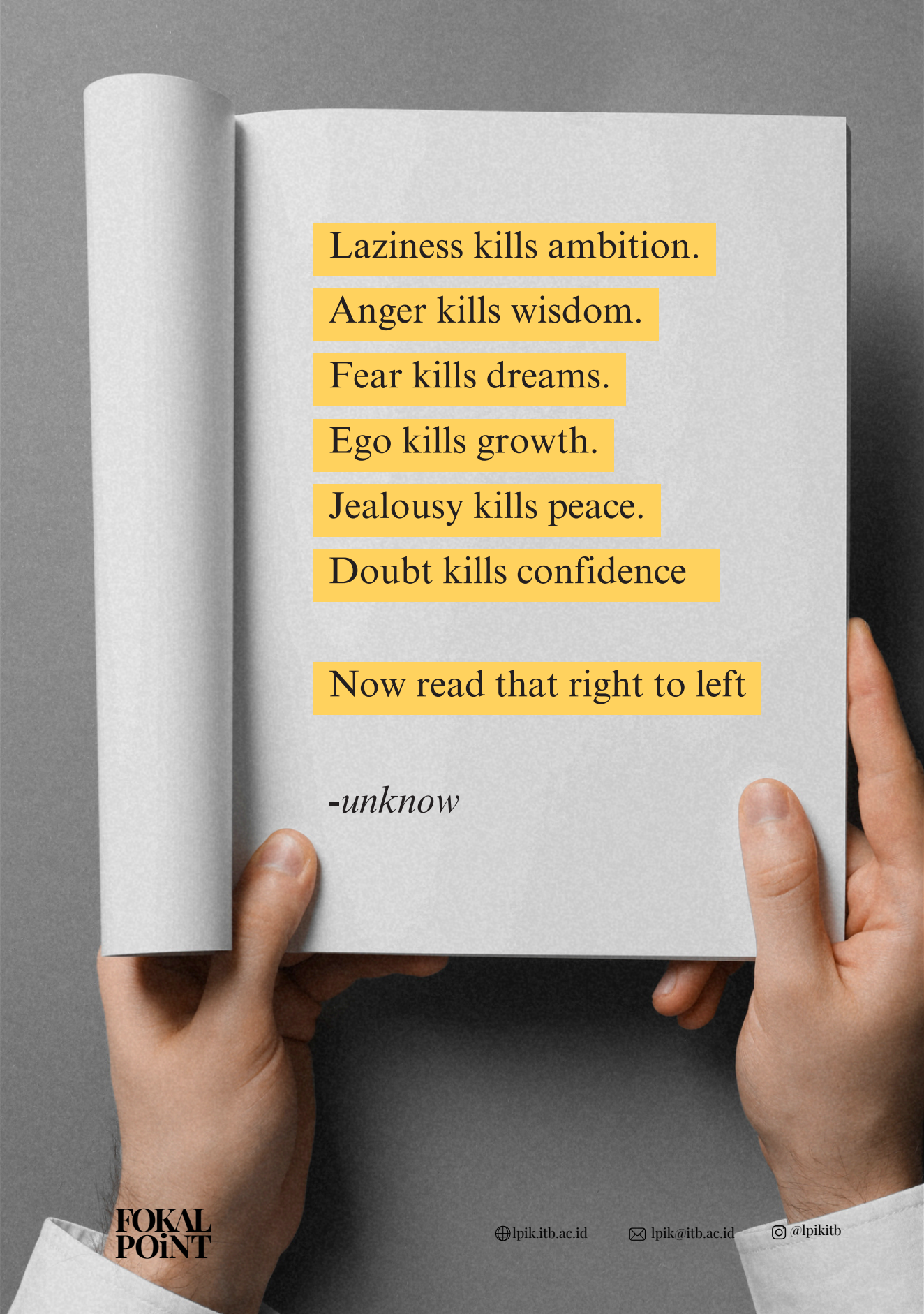


Selain itu, kerjasama ini juga akan mendorong penyelenggaraan seminar, lokakarya, dan pertemuan akademik lainnya yang bersifat kooperatif dan bertujuan untuk berbagi pengetahuan serta memperkuat jaringan antar peneliti dan akademisi. Melalui kegiatan-kegiatan ini, diharapkan tercipta sinergi yang lebih erat antara ITB dan Leave a Nest dalam mengatasi berbagai tantangan akademik dan industri.

Poin penting lainnya dalam MoU ini adalah dukungan terhadap ITB dalam mengembangkan peneliti dan startup guna mengkomersialkan produk-produk hasil penelitian dan pengembangan (R&D) kampus. Dengan adanya dukungan ini, ITB diharapkan mampu menghasilkan inovasi-inovasi yang tidak hanya unggul secara akademis tetapi juga memiliki nilai komersial tinggi, sehingga dapat memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat luas.

Menurut Nur Ahmad Zaim bin Hussin, Director Leave a Nest Malaysia, kerjasama ini merupakan langkah strategis yang akan membuka banyak peluang baru bagi kedua institusi. "Kami sangat antusias dengan kolaborasi ini dan berharap dapat menciptakan banyak inovasi serta kemajuan bersama di masa depan," ujarnya.

Dr. Irwan Gumilar juga mengungkapkan optimismenya terhadap kemitraan ini. Menurutnya kerjasama dengan Leave a Nest akan sangat bermanfaat bagi ITB, khususnya dalam memperluas jaringan internasional dan memperkuat kapabilitas penelitian serta pengembangan inovasi ITB. Kerjasama ini diharapkan dapat menjadi model bagi kolaborasi serupa di masa mendatang, memperkuat hubungan antara Malaysia dan Indonesia dalam bidang akademik dan industri.


Laziness kills ambition.
Anger kills wisdom.
Fear kills dreams.
Ego kills growth.
Jealousy kills peace.
Doubt kills confidence
Now read that right to left
-unknow



ITB Ikut Serta dalam Pameran dan Workshop **Medical Devices Research Innovation 2024** dari Kemenkes

Pada tanggal 18-19 Juli 2024, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, atas kolaborasi Direktorat Jenderal Kefarmasian dan Alat Kesehatan dengan Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan, menyelenggarakan kegiatan pameran dan workshop bertajuk Medical Device Research Innovation 2024 di Grand Metropolitan Mall Bekasi.

Pertemuan ini digelar dengan menampilkan pameran dan talkshow yang bertujuan untuk memajukan inovasi di bidang alat kesehatan Indonesia. Acara ini diikuti oleh berbagai instansi termasuk perguruan tinggi, poltekes, serta asosiasi kesehatan seperti Aspaki, Hipelki, dan Gakeslab. Hari pertama acara diisi dengan pameran produk-produk inovatif yang menarik perhatian pengunjung dari berbagai kalangan.



Pada pameran ini, ITB membawa salah satu produk inovatif dari hasil pengembangan tim Ibu Ernawati, yaitu Kit Diagnostik Virus Hepatitis B, Sifilis, dan HIV. Produk-produk ini menggunakan metode imunokromatografi yang lebih sederhana, cepat, dan tidak memerlukan operator khusus dibandingkan dengan metode ELISA. Kit Rapid Test Jentre yang dipamerkan juga menarik minat banyak pengunjung, baik dari masyarakat umum maupun industri kesehatan. Hal ini menunjukkan potensi besar untuk adopsi luas di lapangan.

Selain pameran, acara ini juga menjadi ajang sosialisasi bagi tim LPIK ITB yang mempromosikan ITB CEO Summit 2024 yang akan diadakan pada bulan Agustus mendatang. Beberapa Poltekes menunjukkan ketertarikannya untuk menjalin kerjasama penelitian dengan ITB guna menghasilkan produk-produk kesehatan inovatif. Potensi kolaborasi ini diharapkan dapat mempercepat hilirisasi penelitian dan pengembangan alat kesehatan di Indonesia.

Pada hari kedua, acara dilanjutkan dengan diskusi panel yang membahas berbagai kebijakan dan strategi pengembangan alat kesehatan nasional. Bapak Roy Himawan menyampaikan pentingnya meningkatkan jumlah produk alat kesehatan dalam negeri serta upaya untuk mewujudkan industri radiofarmaka di tahun mendatang. Tantangan yang dihadapi saat ini adalah ketidakmampuan alat kesehatan dalam negeri untuk memenuhi kebutuhan nasional, isu tersebut menjadi perhatian utama dalam diskusi panel yang berlangsung.
Sesi diskusi juga menyoroti pentingnya platform sharing data untuk mendukung penelitian dan inovasi di bidang alat kesehatan. Mulyadi Sinung dari BRIN menekankan perlunya integrasi data yang lebih baik untuk mendukung pengembangan platform ini. Meski saat ini belum ada sistem informasi khusus untuk alat kesehatan, ada potensi untuk mengembangkan platform yang dapat memfasilitasi kolaborasi antara akademisi, bisnis, pemerintah, media, dan komunitas.
Workshop ini ditutup dengan penekanan pada pentingnya peran industri dalam mengkomersialisasikan teknologi yang dikembangkan oleh peneliti. Muhammad Yusuf, Ph.D. (Unpad), dalam paparannya mengenai teaching factory menyampaikan bahwa peneliti harus bekerjasama dengan industri yang lebih memahami kebutuhan pasar dan kondisi di lapangan. Dengan melibatkan industri sejak awal, proses hilirisasi penelitian dapat berjalan lebih efektif dan tepat sasaran. Workshop ini berhasil membuka wawasan baru dan memperkuat kerjasama antara peneliti, industri, dan berbagai pemangku kepentingan dalam memajukan inovasi alat kesehatan di Indonesia.

LPIK ITB
Lembaga Pengembangan Inovasi dan Kewirausahaan ITB

STAY TUNED

ITB CEO Summit 2024

Kamis, 22 Agustus 2024 | 08.30 - 16.00 | Aula Barat & Timur, ITB





LINIMASA

Juli, 2024

04

BUSINESS RECIPE: HIRING & RETAINING TALENT
Della Fawaz - Managing Director OSA Consultint

08

PMWXTOP: HEALTHCARE STARTUPS: BEST PRACTICES (TIPS, STEPS, AND CHALLENGES) & COMMON MISTAKES
Agustina Ciptarahayu - Founder & CEO PT. Cipta Java Botalab (BOTANINA)

08-12

MONEV PENGUATAN INOVASI

15

PMWXTOP: TECH STARTUPS: BEST PRACTICES (TIPS, STEPS, AND CHALLENGES) & COMMON MISTAKES
Azhar Muhammad Fuad, S.ST., M.B.A. - CEO PT. Curaweda Palagan Innotech (Curaweda)

16-17

MONEV INTERNAL PROGRAM DANA PADANAN

17

MOU SIGNING ITB - LEAVE A NEST MALAYSIA
Malaga Restaurant, Bandung

18

BUSINESS RECIPE: REVENUE: DEVELOP A SOLID REVENUE MODEL
Hendarsyah Aditya - Business Ecosystem External Lead at NSEI part of Paragon Corp & Chairman at Pemimpin.id

17-19

EDU HEALTH FAIR 2024
Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan

25

PMWXTOP: MARKETTALKS WITH EVERPRO BY EVERMOS - MARKETING STRATEGY : ORGANICS AND PAIDS
Aswin Basri (Mentor Everpro Academy (Digital Marketing)) & Irwan Maulana (Partnership Everpro Academy)

FROM THE EDITOR

FOKAL POiNT is a publication, usually a periodical publication, which is electronically published (sometimes referred to as an online magazine). It is generally published on a regular schedule, monthly, and contain a variety of content especially Highlight of LPIK agenda over a month.

•••

LEMBAGA PENGEMBANGAN INOVASI DAN KEWIRAUSAHAAN

Gd. CRCS lt.7
Jl. Ganesha no. 10
Bandung 40132

(022) 86010090

lpik.itb.ac.id

lpik@lpik.itb.ac.id

@lpikitb_

LPIK ITB

LPIK ITB



FOKAL POiNT



FOKAL POiNT

lpik.itb.ac.id/download

lpik.itb.ac.id lpik@lpik.itb.ac.id @lpikitb_